

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN METODE *SITZ BATH* DENGAN REBUSAN DAUN SIRIH
HIJAU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU
POSTPARTUM PRIMIPARA DI RSUD KHZ. MUSTHAFA**



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

SILPI NURHAPIPAH

NIM. P2.06.20.12.3091

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**



KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN METODE *SITZ BATH* DENGAN REBUSAN DAUN SIRIH
HIJAU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU
POSTPARTUM PRIMIPARA DI RSUD KHZ. MUSTHAFA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi D-III Keperawatan
Tasikmalaya



SILPI NURHAPIPAH

NIM. P2.06.20.12.3091

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode *Sitz bath* Dengan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Primipara Di RSUD KHZ.Musthafa” dengan baik dan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep, Ners, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dr. Tetet Kartilah, S.Kp, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kes, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta dukungan selama menjalani perkuliahan.
6. Seluruh staf pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orangtua penulis, bapak Iwan Setiawan dan ibu Nuryati serta kakak-kakak.

dan adik yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terimakasih atas segala kasih sayang yang tulus, pengorbanan, dukungan, bantuan moril maupun materil, serta doa-doa yang tiada henti dipanjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Sahabat seperjuangan Kalisha Wirdiyani dan Silmi Laila Salsabila yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan hingga tahap penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih atas kebersamaan, semangat, dukungan, serta perjuangan yang dilalui bersama dalam suka maupun duka, yang menjadi kenangan dan kekuatan tersendiri bagi penulis.
9. Sahabat terbaik Fitri Selbi, terimakasih atas kesetiaan dalam mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan motivasi, serta menjadi teman berbagi cerita di berbagai situasi. Dukungan dan doa yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i utamanya kelas 3B Program Studi D-III Keperawatan Tasikmalaya yang telah berjuang bersama dan saling menyemangati dalam melaksanakan tugas akhir ini.
11. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi kemampuan, pengalaman, maupun literatur yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri, dan secara umum bagi para pembaca.

Tasikmalaya, 03 Juni 2026



Silpi Nurhapipah

ABSTRAK

“Penerapan Metode Sitz Bath Dengan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Primipara Di RSUD KHZ. Musthafa”

Silpi Nurhapipah¹

Sofia Februanti, S.Kep, Ners, M.Kep²

Dr. Tetet Kartilah, S.Kp, M.Kes³

Luka perineum pada ibu postpartum primipara sering menimbulkan nyeri, rasa tidak nyaman, dan risiko infeksi sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah metode *sitz bath* menggunakan rebusan daun sirih hijau yang memiliki kandungan antiseptik, antimikroba, dan antiinflamasi. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan menggambarkan penerapan metode *sitz bath* dengan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum primipara di RSUD KHZ Musthafa. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang ibu postpartum primipara dengan luka perineum. Intervensi dilakukan selama 5 hari, dua kali sehari pada pagi dan sore hari, menggunakan rebusan daun sirih hijau dengan suhu 40–43°C selama 10–15 menit. Penilaian penyembuhan luka dilakukan menggunakan skala REEDA. Hasil studi menunjukkan adanya perbaikan kondisi luka secara bertahap, ditandai dengan menurunnya kemerahan, edema, dan discharge, serta meningkatnya penyatuan tepi luka. Skor REEDA menurun dari 5 menjadi 0 pada hari kelima. Ibu juga melaporkan nyeri dan rasa tidak nyaman berkurang setelah tindakan dilakukan. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *sitz bath* dengan rebusan daun sirih hijau dapat membantu mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum primipara. Saran bagi tenaga kesehatan adalah dapat menjadikan metode ini sebagai salah satu alternatif perawatan luka perineum yang aman, efektif, dan mudah diterapkan.

Kata kunci: *sitz bath*, daun sirih hijau, luka perineum, postpartum primipara, REEDA

ABSTRAK

“The Application Of The Sitz Bath Method With Boiled Green Betel Leaf Decoction On Perineal Wound Healing In Primiparous Postpartum Mothers At RSUD KHZ. Musthafa”

Silpi Nurhapipah¹

Sofia Februanti, S.Kep, Ners, M.Kep²

Dr. Tetet Kartilah, S.Kp, M.Kes³

Perineal wounds in primiparous postpartum mothers often cause pain, discomfort, and an increased risk of infection, which can slow the healing process. One nonpharmacological measure that can be used is the sitz bath method using a decoction of green betel leaves, which contain antiseptic, antimicrobial, and anti-inflammatory properties. This Scientific Paper aims to describe the application of the sitz bath method with a green betel leaf decoction on the healing of perineal wounds in primiparous postpartum mothers at KHZ Musthafa Regional General Hospital. The method used was a case study with a nursing process approach that included assessment, nursing diagnosis, interventions, implementation, and evaluation. The subject of this case study was one primiparous postpartum mother with a perineal wound. The intervention was performed for 5 days, twice daily in the morning and evening, using a green betel leaf decoction at a temperature of 40–43°C for 10–15 minutes. Wound healing was assessed using the REEDA scale. The study results showed gradual improvement in the wound condition, indicated by decreased redness, edema, and discharge, and increased approximation of wound edges. The REEDA score decreased from 5 to 0 on the fifth day. The mother also reported reduced pain and discomfort after the procedure. The researchers concluded that the application of the sitz bath method with a green betel leaf decoction can help accelerate healing of perineal wounds in primiparous postpartum mothers. It is recommended that healthcare providers consider this method as one safe, effective, and easily applied alternative for perineal wound care.

Keywords: sitz bath, green betel leaf, perineal wound, primiparous postpartum, REEDA

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat KTI.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Postpartum Primipara	8
B. Luka Perineum	13
C. Konsep Asuhan Keperawatan	26
D. Konsep Metode Sitz Bath.....	40
E. Daun Sirih Hijau.....	43
F. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	49
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	51
A. Desain KTI	51
B. Subjek KTI.....	51
C. Definisi Operasional.....	52
D. Lokasi dan Waktu.....	54
E. Prosedur Penyusunan KTI.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Instrumen Pengumpulan Data	56

H. Keabsahan Data	56
I. Analisis Data	58
J. Etika Penelitian	58
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Studi Kasus	61
B. Pembahasan	81
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Proses Involusi Uterus	10
Tabel 2. 2 Macam-macam Lochea	10
Tabel 2. 3 Skala REEDA	21
Tabel 2. 4 Menilai PQRST.....	22
Tabel 2. 5 Standar Intervensi Keperawatan Indopnesia (SIKI)	37
Tabel 2. 6 Klasifikasi Daun Sirih Hijau	44
Tabel 4. 1 Pengkajian keperawatan.....	62
Tabel 4. 2 Analisa Data.....	64
Tabel 4. 3 Diagnosa Keperawatan	65
Tabel 4. 4 Intervensi Keperawatan.....	66
Tabel 4. 5 Implementasi Keperawatan.....	68
Tabel 4. 6 Evaluasi Keperawatan.....	74
Tabel 4. 7 Gambaran Proses Penyembuhan Luka.....	76
Tabel 4. 8 Gambaran Pelaksanaan Tindakan	79
Tabel 4. 9 Gambaran Respon	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Macam-macam Luka Episiotomi	16
Gambar 2. 2 Derajat Luka Perineum.....	18
Gambar 2. 3 <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	23
Gambar 2. 4 Alat <i>Sitz Bath</i>	41
Gambar 2. 5 Daun Sirih Hijau.....	43
Gambar 4. 1 Alat Modifikasi	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 <i>Pathway</i> Luka Perineum	25
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	49
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ketersediaan Menjadi Responden	101
Lampiran 2 Informed Consent	102
Lampiran 3 SOP Cara Merebus Daun Sirih Hijau	103
Lampiran 4 SOP Pelaksanaan Tindakan Sitz Bath	103
Lampiran 5 Lembar Observasi REEDA	105
Lampiran 6 Asuhan Keperawatan	105
Lampiran 7 Dokumentasi	130
lampiran 8 Hasil Turnitin	131
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan	132
Lampiran 10 Riwayat Hidup	136